

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Pajak Pratama Bekasi Utara belum mempunyai aplikasi yang dapat memroses surat pajak jenis PBB (selanjutnya kita sebut saja berkas PBB). Aplikasi yang ada disana hanyalah aplikasi pemberian nomor pelayanan, pemberian Nomor Objek Pajak (NOP) dan aplikasi pemutakhiran data SPPT. Aplikasi pemberian nomor pelayanan dipakai oleh pegawai di seksi Pelayanan untuk memberikan nomor urut pelayanan kepada Wajib Pajak(WP) yang sedang mengajukan permohonan berkas PBB. Aplikasi pemberian NOP dipakai oleh pegawai di seksi Ekstensifikasi untuk memberikan nomor objek pajak terhadap suatu objek pajak didaerah tertentu. Sedangkan aplikasi pemutakhiran data SPPT hanya sebatas pembaharuan data SPPT. Ketiga aplikasi itu tidak terintegrasi satu sama lain sehingga dalam prosesnya para pegawai harus mengerjakan secara manual yakni dengan menggunakan Ms. Office. Selain itu jika ada WP yang datang dan menanyakan sejauh nama berkasnya diproses, tidak diketahui secara langsung tahapan pemrosesan berkasnya sudah sejauh mana.

Dengan melihat dekripsi sistem tersebut, maka Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara membutuhkan sebuah aplikasi yang dapat menampung hasil dari outputan sistem yang sudah ada dan sekaligus dapat memroses surat pajak secara komputerisasi serta mampu memonitoring berkas PBB yang sedang diproses. Sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik ketika WP datang dan menanyakan progres dari berkas yang ia ajukan.

1.2 Perumusan Masalah

Secara garis besar perumusan masalah yang ada adalah :

1. Belum adanya media yang dapat memroses berkas PBB secara komputerisasi.
2. Belum adanya monitoring terhadap berkas PBB yang sedang diproses.
3. Belum adanya monitoring terhadap performansi pegawai yang sedang memroses berkas PBB
4. Belum adanya pembuatan laporan yang seragam ditiap seksinya.
5. Belum adanya track record dari tahap – tahap pemrosesan berkas PBB.
6. Belum adanya media pencarian berkas PBB untuk wajib pajak maupun pegawai

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun suatu Aplikasi Pemrosesan Surat Pajak Jenis PBB yang memiliki fungsi antara lain :

1. Sebagai media pemrosesan surat pajak jenis PBB secara komputerisasi.
2. Sebagai media untuk memonitor pemrosesan berkas PBB
3. Sebagai media untuk memonitor performansi pegawai yang sedang mengerjakan berkas PBB.
4. Menyeragamkan pembuatan laporan di tiap seksi.
5. Menyediakan track record dari tahapan pemrosesan berkas PBB
6. Menyediakan media pencarian berkas untuk wajib pajak atau pegawai

1.4 Batasan Masalah

Batasan dan asumsi pada sistem yang dibangun yaitu sebagai berikut :

1. Tidak menangani masalah keamanan.
2. Tidak menangani masalah jaringan.
3. Tidak menangani mekanisme denda.

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian proyek akhir ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

- a) Pengumpulan bahan studi lapangan dan konsultasi
Mengumpulkan data dan informasi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Utara yang bisa digunakan pada tahapan pengembangan perangkat lunak serta melakukan analisis kebutuhan dan konsultasi dengan pegawai yang memroses masalah berkas PBB
- b) Studi literatur
Mempelajari dan mencari buku-buku ataupun referensi lainnya yang terkait dan dapat membantu dalam pembuatan proyek akhir ini serta mencari referensi di internet.
- c) Pengembangan perangkat lunak
Dalam pengembangan sistem, metode yang digunakan adalah metode waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :
 1. Analisis kebutuhan
Pada tahapan ini, semua kebutuhan sistem akan dikumpulkan dan dianalisis untuk lebih memahami perangkat lunak yang akan dibangun.

2. Design perangkat lunak
Pada tahap ini akan dibuat modul-modul dari setiap bagian. Spesifikasi kebutuhan yang telah didefinisikan dalam bentuk rancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, antar muka dan prosedur-prosedur atau algoritma detail.
 3. Implementasi (coding)
Hasil analisis dan perancangan design akan diimplementasikan secara nyata melalui coding menggunakan bahasa pemrograman PHP, Javascript dan MySQL sebagai basis datanya serta interface dengan Adobe Dreamweaver, Adobe Photoshop dan menggunakan framework JQuery.
 4. Pengujian (testing)
Pada tahap ini akan dilakukan pengujian dan evaluasi terhadap perangkat lunak yang dibangun dengan metode *blackbox*. Apakah fungsionalitas yang dibangun pada perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan sistem pada tahap analisis.
- d) Penyusunan dokumentasi
Penyusunan dokumentasi dari sistem yang telah dibangun dalam bentuk buku proyek akhir.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metode penyelesaian masalah dan sistematika penulisan

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat berbagai teori yang mendukung terlaksananya pengembangan Aplikasi Pemrosesan Surat Pajak jenis PBB, khususnya teori-teori yang mendukung dalam pembuatan sistem

BAB 3 : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan sistem saat ini sehingga bisa ditentukan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi agar pengembangan Aplikasi Pemrosesan Surat Pajak jenis PBB menjadi lebih baik. Untuk menggambarkan analisis sistem saat ini akan dibuat perancangan aliran informasi, perancangan basis data, dan perancangan struktur website

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN TESTING

Bab ini berisi tentang pengimplementasian rancangan pada tahap sebelumnya dan melakukan pengujian sistem baru

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan sistem yang telah dibuat serta saran yang diperlukan untuk pengembangan sistem lebih lanjut.